

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Agency Teory

Teori keagenan menggambarkan hubungan di mana prinsipal (pemilik) melibatkan agen (pengelola) untuk memberikan layanan dan pemberian kewenangan terhadap agen dalam membuat putusan atas nama prinsipal (Anthony dan Govindarajan, 2005:269). Sudut pandang hubungan keagenan dipergunakan sebagai pemahaman hubungan diantara manajer dan pemegang saham. Hubungan keagenan ialah kontrak diantara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal), menurut Jensen dan Meckling (1976). Tujuan utama dari teori keagenan adalah menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan dan pemegang saham terlibat dalam kontrak yang dirancang guna mengurangi pembiayaan yang terkait dengan informasi yang tidak sesuai dan keadaan yang tidak pasti. Hubungan keagenan ada diantara dua orang atau lebih yang ditunjuk sebagai agen beroperasi atas nama prinsipal (investor, pemegang saham, dan kreditur) sebagai perwakilan pihak di luar perusahaan.

Mungkin memunculkan konflik diantara pemegang saham dan manajemen perusahaan karena hubungan keagenan. Konflik kepentingan timbul sebagai akibat dari keinginan pemegang saham dan

manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan yang saling bertentangan. Perusahaan berfungsi sebagai titik inti perjanjian kontrak antara semua pihak dengan kepentingan yang berbeda, termasuk pemegang saham, manajer perwakilan manajemen, pemasok, dan pihak lain, seperti calon investor serta pekerja. Teori keagenan ialah teori yang menggambarkan hubungan diantara beberapa pihak tersebut. Ketika satu pihak (prinsipal) melibatkan pihak lainnya (agen) untuk membantu dan menyerahkan kewenangan pengambilan keputusan kepada agen, hubungan keagenan terjadi.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai representasi dari kapitalisasi pasar, yang dapat mempengaruhi manajemen laba, total aset, dan penjualan. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar dan menengah lebih banyak mendapat tekanan dari para *stakeholder* agar kinerjanya sesuai dengan harapan investor. Kondisi ini mendorong manajemen dalam pemenuhan harapan investor, akibatnya manajemen mempunyai kecenderungan untuk melaksanakan manajemen laba yang ekstensif (Mawardi, dkk 2019).

3. Leverage

Leverage adalah ukuran sejauh mana perusahaan didanai oleh kewajiban atau pihak lain, dari ekuitas menggambarkan kemampuan perusahaan. Rasio utang yang digunakan untuk mendanai investasi adalah *leverage*. Semakin banyak utang perusahaan, semakin besar

resiko yang dihadapi pemilik, yang dengan demikian akan menuntut pengembalian yang lebih besar untuk mencegah 4 likuidasi perusahaan. Manajemen laba adalah tindakan cepat yang harus diambil manajemen jika perusahaan menghadapi likuidasi. Dengan menerapkan manajemen laba, kinerja perusahaan akan terlihat baik bagi pemegang saham maupun masyarakat umum, terlepas dari risiko likuidasi perusahaan yang akan segera terjadi (Fadila Intan vidya hapsari, 2021)

Hubungan teori keagenan dengan *leverage* yaitu terdapat perbedaan kepentingan diantara agent dan principal. Sesuai dengan teori keagenan, dimana dalam hal ini perusahaan dinilai positif oleh kreditur terkait dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Adanya kemungkinan bahwa perjanjian kontrak utang mendorong manajemen dalam peningkatan labanya. Hal tersebut berusaha untuk menunjukkan kinerja yang positif kepada pihak kreditur sehingga mereka bisa mendapatkan suntikan modal atau pembayaran utang mereka dijadwalkan ulang.

4. **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajemen terdiri dari pemegang saham manajemen, seperti direktur dan komisaris, yang secara aktif terlibat saat pengambilan keputusan internal perusahaan. Kepemilikan saham manajemen membantu menghubungkan kepentingan pemegang saham dan manajer, sebab manajer bisa langsung mendapatkan keuntungan dari keputusan mereka dan juga menanggung resiko kerugian akibat keputusan yang salah (Pracihara, 2016)

Menurut teori keagenan, hubungan diantara manajemen dan pemegang saham rentan terhadap permasalahan keagenan, yang dapat dikurangi dengan kepemilikan manajerial dan kebijakan utang.

5. **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional ialah faktor keempat. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki pada akhir tahun oleh institusi dan *blockholder*. Institusi termasuk perusahaan investasi, asuransi, bank, dan entitas lain dengan kepemilikan institusional. *Blockholder* merupakan orang yang memiliki lebih dari 5% dari sebuah perusahaan tetapi tidak termasuk dalam kepemilikan manajemen. Kepemilikan institusional mencakup pemegang saham *blockholder*. Kepemilikan institusional dipandang lebih mampu daripada kepemilikan non-institusional dalam menggunakan data periode sekarang untuk meramalkan keuntungan masa depan. Hal tersebut karena kepemilikan institusional berkemampuan secara efektif mengawasi dan mengendalikan pihak manajemen (Fadila Intan vidya hapsar, 2021).

Menurut teori keagenan, hubungan diantara manajemen dan pemegang saham rentan terhadap permasalahan keagenan, yang dapat dikurangi dengan kepemilikan institusional dan kebijakan utang.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
1.	Dian Agustia Jurnal Akuntansi dan Keuangan, ISSN 1411-0288 print?/ ISSN 2338-8137 online	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Free Cash Flow</i> , dan <i>Leverage</i> pada Manajemen Laba	Variabel X : <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Free Cash Flow</i> , dan <i>Leverage</i> Variabel Y : Manajemen laba	- <i>Good Corporate Governance</i> tidak mempengaruhi Manajemen Laba - <i>Free Cash Flow</i> mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba -Leverage mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba
2.	Olifia Tala Herman Karamoy Jurnal Accountability Volume 06, Nomor 01,2017,57-64	Analisis Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di BEI	Variabel X : - Profitabilitas - <i>Leverage</i> Variabel Y : Manajemen laba	-Profitabilitas mempengaruhi Manajemen Laba - Leverage tidak mempengaruhi signifikan terhadap Manajemen Laba
3.	Dendi Purnama, SE, M.Si JRKA Volume 3 issue 1, Februari 2017 : 1-14	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Instutisional dan	Variabel X : -Profitabilitas - <i>Leverage</i> -Ukuran Perusahaan -Kepemilikan Instutisional	-Profitabilitas mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba -Leverage

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
		Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	-Kepemilikan Manajerial Variabel Y : Manajemen laba	<p>mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Ukuran Perusahaan mempengaruhi negatif terhadap Manajemen laba</p> <p>-Kepemilikan Instutisional mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Kepemilikan Manajerial mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba</p>
4.	Yofi Prima Agustia, Elly Suryani Jurnal Aset (Akuntansi Riset) ISSN:2541-0342 (Online)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	Variabel X : -Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i> -Profitabilitas Variabel Y : Manajemen laba	<p>-Ukuran Perusahaan mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-<i>Leverage</i> mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Profitabilitas mempengaruhi positif terhadap</p>

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
				Manajemen Laba
5.	Putu Teddy Arthawan, I Wayan Pradnyantha wirasedana ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	Variabel X : -Kepemilikan Manajerial -Kebijakan Utang -Ukuran Perusahaan Variabel Y : Manajemen laba	- Kepemilikan Manajerial mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba -Kebijakan Utang mempengaruhi negative terhadap Manajemen Laba - Ukuran Perusahaan mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba
6.	Benarda Vol. 2, No. 2, Juni 2021 E-ISSN 2716-2869	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba	Variabel X : Kepemilikan Manajerial, <i>Free Cash Flow</i> Variabel Y : Manajemen laba	- Kepemilikan Manajerial mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba - <i>Free Cash Flow</i> mempengaruhi Manajemen Laba
7.	Eny Suheny Jurnal Ekonomi Vokasi, Vol. 2 No 1 Januari 2019 ISSN 2622-4240	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Kualitas Audit terhadap	Variabel X : - <i>Corporate Governance</i> -Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i> -Kualitas Audit Variabel Y :	- <i>Corporate Governance</i> tidak mempengaruhi Manajemen Laba - Ukuran Perusahaan

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
		Manajemen Laba	Manajemen laba	<p>mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Leverage mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Kualitas Audit tidak mempengaruhi Manajemen Laba</p>
8.	<p>Ayu Dwi Hasty, Vinola Herawaty Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 17 No. 1 April 2017: 1-16 ISSN 2442-9708 (online) ISSN 1411-8831 (Print)</p>	<p>Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderna</p>	<p>Variabel X :</p> <p>-Struktur Kepemilikan</p> <p><i>-Leverage</i></p> <p>Profitabilitas</p> <p>-Kebijakan Deviden</p> <p>Variabel Y :</p> <p>Manajemen laba</p>	<p>-Kepemilikan Manajerial mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Leverage mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Profitabilitas mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p> <p>-Kebijakan Deviden mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba</p>

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
9.	Veni Zakia, Nur Diana M. Cholid Mawardi E-JRA Vol. 08 No.)4 Februari 2019	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba dengan <i>Good corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderating	Variabel X : -Kepemilikan Manajerial -Kepemilikan Instutisional -Kepemilikan Manajerial -Ukuran Perusahaan <i>-Leverage</i> -Profitabilitas -Pertumbuhan Penjualan Variabel Y : Manajemen laba	- Kepemilikan manajerial mempengaruhi signifikan terhadap Manajemen Laba - Kepemilikan Instutisional berpegaruh signifikan terhadap Manajemen Laba - Ukuran Perusahaan berpegaruh signifikan terhadap Manajemen Laba - Leverage berpegaruh signifikan terhadap Manajemen Laba -Profitabilitas berpegaruh signifikan terhadap Manajemen Laba -Pertumbuhan Penjualan berpegaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
10	Yogi Kusmuwardana, Mulyo Haryanto Volume 8, Nomor 2,tahun 2019,Hal. 148-158 ISSN (Online): 237- 3792	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	Variabel X : - Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>-Leverage</i> , -Kepemilikan Institusional, -Kepemilikan Manajerial Varibel Y : Manajemen Laba	- Ukuran perusahaan mempengaruhi Positif terhadap Manajemen Laba -Leverage mempengaruhi Positif terhadap Manajemen Laba - Kepemilikan Institusional mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba -Kepemilikan Manajerial mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba
11.	Stefani Magdalena Chandra, Indra Arifin Djashan Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 20, No. 1, Juni 2018, Him. 13-20 ISSN : 1410-9875	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan	Variabel X : <i>-Leverage</i> Varibel Y : Manajemen Laba	-Leverage mempengaruhi Manajemen Laba
12.	Rexy Joseph S. Dimara, P. Basuki Hadiprajitno	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit,	Variabel X : - Struktur Kepemilikan Manajerial -Ukuran Perusahaan -Kualitas Audit	- Struktur Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi Manajemen Laba

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
		Komite Audit dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	-Komite Audit - <i>Leverage</i> Varibel Y : Manajemen Laba	-Kualitas Audit tidak mempengaruhi Manajemen Laba -komite Audit tidak mempengaruhi Manajemen Laba -Ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> mempengaruhi Manajemen Laba -<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Manajemen Laba
13.	Aga Arye Perdana Jurnal Ekonomi Sakti (JES) Volume 8 No. 1-Juni 2019 E-ISSN : 2685-1849 P-ISSN : 2310-8380	Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Pt BEI (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Pt BEI dari tahun 2015-2017)	Variabel X : -Kepemilikan Institusional - <i>Leverage</i> -Komite Audit Varibel Y : Manajemen Laba	-Kepemilikan Institusional mempengaruhi signifikan positif terhadap Manajemen Laba -<i>Leverage</i> mempengaruhi signifikan negatif terhadap Manajemen Laba -Komite Audit mempengaruhi positif

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
				signifikan terhadap Manajemen Laba
14.	Riska Sukma Amelia Rosady Vol. 01, No. 2, Agustus 2019	Pengaruh Kompetensi Bonus, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Earning Power</i> terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)	Variabel X : - Kompetensi Bonus - <i>Leverage</i> -Ukuran Perusahaan - <i>Earning Power</i> Varibel Y : Manajemen Laba	-Kompetensi bonus tidak mempengaruhi Manajemen Laba - <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Manajemen Laba - <i>Earning power</i> tidak mempengaruhi Manajemen Laba
15.	Dilla Febria ISSN : 2598-831X (print) and ISSN : 2598-8301 (Online)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	Variabel X : - <i>Leverage</i> -Profitabilitas -Kepemilikan Manajerial Varibel Y : Manajemen Laba	- <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Manajerial mempengaruhi Positif terhadap Manajemen Laba -Profitabilitas mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba
16.	Maria Istikhomah Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , dan	Variabel X : - <i>Good Corporate Governance</i>	- <i>Good Corporate Governance</i> mempengaruhi

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
		Ukuran Perusahaan	-Leverage -Ukuran Perusahaan Variabel Y : Manajemen Laba	negatif signifikan terhadap Manajemen Laba -Leverage dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Manajamen Laba
17.	Leni Susanti, Silvia Margaret Volume XI No. 1/Februari/2019	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)	Variabel X : -Kualitas Audit -Leverage -Ukuran Perusahaan Variabel Y : Manajemen Laba	-Kualitas Audit mempengaruhi negatif terhadap Manajemen Laba -Leverage berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba -Ukuran Perusahaan mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba
18.	Ajeng Triska Ramadhani, Endah Sulistyowati e-ISSN : 2460-0585	Pengaruh Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	Variabel X : -Nilai perusahaan -Ukuran Perusahaan -Leverage Variabel Y : Manajemen	-Nilai Perusahaan tidak mempengaruhi Manajemen Laba -Ukuran Perusahaan

No	Penulis dan identitas jurnal	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
			Laba	mempengaruhi negative terhadap Manajemen Laba -Leverage mempengaruhi positif terhadap Manajemen Laba

C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan sebagai representasi dari kapitalisasi pasar, yang dapat mempengaruhi manajemen laba, total aset, dan penjualan. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan besar dan menengah lebih banyak mendapat tekanan dari *stakeholder* supaya kinerjanya sesuai dengan harapan investor. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, oleh karena itu setiap aset yang dimiliki oleh perusahaan akan mendorong manajemen dalam pemenuhan harapan investor, sehingga manajemen lebih melakukan manajemen laba yang ekstensif (Mawardi, dkk 2019).

Menurut teori keagenan yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan antara principal (pemilik) menyewa agent

(pengelola) untuk melaksanakan suatu jasa serta memberi wewenang kepada agent untuk membuat keputusan atas nama principal (Anthony dan Govindarajan, 2005:269). Hubungan keagenan timbul di antara dua atau lebih pihak yang ditunjuk sebagai agent (manajemen perusahaan) yang bertindak atas nama perusahaan dengan principal (pemegang saham, investor, dan kreditor) sebagai perwakilan pihak luar perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, didukung penelitian oleh (Suryani, dkk 2018), (Haryanto, dkk 2019), (Yuyetta, dkk 2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba secara positif.

H1 :Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah ukuran sejauh mana perusahaan didanai oleh kewajiban atau pihak lain, dengan ekuitas menggambarkan kemampuan perusahaan. Rasio utang yang digunakan untuk mendanai investasi adalah *leverage*. Semakin banyak utang perusahaan, semakin besar resiko yang dihadapi pemilik, yang dengan demikian akan menuntut pengembalian yang lebih besar untuk mencegah 4 likuidasi perusahaan. Manajemen laba adalah tindakan cepat yang harus diambil manajemen jika perusahaan menghadapi likuidasi. Dengan menerapkan manajemen laba, kinerja perusahaan akan terlihat baik bagi pemegang saham maupun masyarakat umum, terlepas dari risiko likuidasi perusahaan yang akan segera terjadi (Fadila Intan vidya hapsari, 2021).

Berdasarkan teori keagenan, Menurut Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa hubungan keagenan yaitu sebuah kontrak antara manajemen perusahaan (agent) dengan pemegang saham (principal). Dimana leverage yang menjadi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Manajemen mampu mempengaruhi jumlah *leverage* yang tinggi dan rendah, dan mereka harus dapat mengontrol tingkat utang dengan baik sesuai dengan ketentuan kontrak dengan pihak kreditur atau *defalute*. Dengan demikian hubungan antara principal dengan perusahaan akan terjaga dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, didukung penelitian oleh Menurut penelitian (Dendi Purnama, 2017), (Herawaty, dkk 2017), (Suryani, dkk 2018), mengatakan bahwa *leverage* mempengaruhi manajemen laba secara positif.

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Pengaruh kepemilikan manajerial bagi kejadian manajemen laba adalah lazim. Hal itu terjadi dikarenakan kepemilikan manajer akan terlibat dalam mendefinisikan aturan dan membuat keputusan atas metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Rendahnya kepemilikan akan dapat memungkinkan manajer termotivasi untuk melakukan tindakan oportunistiknya. Menyetarakan kepentingan pemegang saham dan manajemen lainnya dengan meningkatkan kepemilikan saham manajemen merupakan salah satu solusi dari permasalahan ini (Hasty dan Herawati,

2017). Semakin banyak kepemilikan saham manajer, semakin rendah motivasinya untuk melakukan manajemen laba. Hal itu terjadi dikarenakan manajer akan ikut serta dalam hasil positif dan negatif dari tiap keputusan yang diambilnya (Feronika dkk, 2021).

Menurut teori keagean, Kepemilikan saham manajemen dapat menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajer, karena manajer dapat memperoleh keuntungan langsung dari pengambilan keputusan, dan manajer juga menanggung risiko kerugian akibat kesalahan keputusan (Pracihara, 2016)

Berdasarkan penjelasan diatas, didukung penelitian oleh Menurut penelitian (Dendi Purnama, 2017), (Wirasedana, dkk 2018), (Haryanto, dkk 2019) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba secara negatif.

H3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional mampu menghambat kecenderungan manajemen untuk menggunakan laporan keuangan diskresioner guna menghasilkan laba berkualitas tinggi. Kepemilikan institusional mampu melakukan kontrol atas manajemen melalui sistem pemantauan yang efisien, sehingga meminimalkan jumlah kegiatan yang diperlukan untuk mengelola keuntungan. Proporsi tertentu dari saham lembaga dapat mempengaruhi proses menyusun laporan keuangan, yang tidak

mengecualikan akrual sesuai dengan kepentingan manajemen (Ruddian, 2017:14).

Berdasarkan teori keagenan, hubungan antara manajemen dengan pemegang saham rawan untuk terjadinya masalah keagenan dan untuk mengurangi masalah tersebut yaitu dengan adanya kepemilikan institusional dan kebijakan hutang. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional mempunyai kemampuan efektif untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses pengawasan. (Fadila Intan vidya hapsar, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, didukung penelitian oleh Menurut penelitian (Pratama, dkk 2021), (Dendi Purnama, 2017), (Haryanto, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi manajemen laba secara negatif.

H4 : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan penjelasan diatas dengan didukung oleh dasar teori serta penelitian sebelumnya, maka terbentuklah sebuah kerangka penelitian dan hipotesis. Pengujian hipotesis ini meningkatkan pemahaman tentang hubungan diantara variabel yang dipergunakan. Pada penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hubungan antar variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Variabel dependent pada penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan (X1), *Leverage* (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), dan Kepemilikan

Institusional (X4). Sementara variabel dependennya yaitu Manajemen Laba (Y).

Skema berikut secara sistematis menggambarkan kerangka pemikiran penelitian ini:

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

